

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar

Shakila Dewi Fatimah^{1*}, M. Ahkam Alwi²

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar

*Email: syakilazzahra45@gmail.com

Abstrak

Belajar merupakan aktivitas utama dalam proses pendidikan serta menjadi tolak ukur pada berhasil tidaknya proses dan tujuan pendidikan. Keberhasilan dalam proses belajar untuk mencapai tujuan belajar salah satunya dipengaruhi oleh konsentrasi yang baik. Namun tidak sedikit dari siswa yang kurang memperhatikan pelajaran disebabkan oleh kurang berkonsentrasi yang erat kaitannya dengan motivasi dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh motivasi belajar terhadap konsentrasi belajar siswa SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan responden penelitian berjumlah 148 siswa SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar kelas V dan VI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap konsentrasi belajar pada siswa kelas V dan VI SDIT Wahdah Islamiyah ($p = 0,00 < 0,05$) menunjukkan hasil yang positif, yaitu semakin tinggi motivasi belajar maka semakin positif konsentrasi belajar. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk mengembangkan keterampilan instansi pendidikan serta tenaga pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan media-media yang bervariasi dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: konsentrasi belajar, motivasi belajar, siswa

Abstract

Learning is the main activity in the education process and is a benchmark for the success or failure of the education process and goals. Success in the learning process to achieve learning goals is influenced by good concentration. However, not a few students who pay less attention to lessons are caused by lack of concentration which is closely related to motivation in learning. This study aims to see the effect of learning motivation on the learning concentration of students at SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar. The sampling technique used the cluster random sampling technique. This study used a quantitative method with 148 research respondents from SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar in grades V and VI. The results of the study showed that there was a significant influence between learning motivation on learning concentration in grade V and VI students of SDIT Wahdah Islamiyah ($p = 0.00 < 0.05$) showing positive results, namely the higher the learning motivation, the more positive the learning concentration. This study is expected to be a guideline for developing the skills of educational institutions and educators in increasing student learning motivation with varied media in the learning process.

Keywords: learning concentration, learning motivation, students

Article Info

Received date: 15 July 2024

Revised date: 28 July 2024

Accepted date: 02 August 2024

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan terjadi dengan sangat cepat di masyarakat sehingga para pendidik diharuskan untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan pada masing-masing bidang keahliannya (Simbolon, 2014). Pendidikan merupakan suatu usaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi dan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat (Adrianto, 2019). Dalam konsep dasar pendidikan, pendidikan merupakan suatu keharusan yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan merupakan suatu usaha pemberian bimbingan oleh orang dewasa kepada peserta didik (Arfani, 2016).

Pada hakikatnya, pendidikan melibatkan dua aspek utama, yaitu kegiatan mendidik dan kegiatan belajar (Faizah, 2017). Guru dan peserta siswa membentuk sebuah kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam prosesnya, sehingga kegiatan belajar dapat terjadi (Arfani, 2016). Orang tua dan

guru sebagai pendidik perlu memberikan bimbingan khususnya kepada siswa yang masih berada di tingkat pendidikan dasar (Tampubolon, Sumarni, & Utomo, 2021).

Belajar merupakan kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah dan menjadi penentu keberhasilan atau tidaknya mencapai tujuan pendidikan (Hanafy, 2014). Belajar merupakan upaya pengembangan diri, merupakan usaha untuk memperoleh pengetahuan yang esensial di bawah bimbingan pengajar dalam konteks pendidikan (Arfani, 2016). Dalam proses belajar, pemusatan perhatian sangat diperlukan agar siswa dapat memahami materi yang dipelajari, sehingga mereka dapat mengetahui hal-hal yang sebelumnya belum mereka ketahui (Mayasari, 2017).

Konsentrasi merupakan elemen krusial dalam proses belajar siswa, yang dapat meningkatkan semangat dan motivasi mereka selama pembelajaran (Winata, 2021). Dengan konsentrasi yang optimal, siswa cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik (Maulida, 2020). Konsentrasi memiliki peran kunci dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran karena melalui konsentrasi, siswa dapat memahami penjelasan materi yang diberikan oleh guru dan dapat menyelesaikan tugas dengan lebih baik (Purnamasari, 2017).

Keberhasilan dalam proses belajar untuk mencapai tujuan belajar salah satunya dipengaruhi oleh konsentrasi yang baik (Purnamasari, 2017). Berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar dipengaruhi bagaimana kondisi siswa tersebut dalam belajar (Tampubolon, Sumarni, & Utomo, 2021). Konsentrasi perlu dimiliki oleh siswa karena jika siswa berada dalam kondisi konsentrasi belajar yang baik dan termotivasi dalam belajar, maka hasil belajar yang diperoleh akan semakin baik (Tampubolon, Sumarni, & Utomo, 2021).

Berdasarkan penelitian sebelumnya terkait konsentrasi belajar terhadap hasil belajar PPKN pada siswa kelas V SDN Gugus W.R. Supratman Kec. Lebaksiu Kab. Tegal oleh Maulida (2020) menemukan bahwa konsentrasi belajar memiliki pengaruh sebesar 17,1% terhadap hasil belajar PPKN siswa SD kelas V. Penelitian yang juga dilakukan oleh Purnamasari (2017) mengenai konsentrasi belajar pada mahasiswa ilmu keperawatan menemukan bahwa konsentrasi belajar pada mahasiswa berada dalam kategori cukup yaitu sebesar 84,6%. Konsentrasi belajar pada mahasiswa tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal konsentrasi belajar (Purnamasari, 2017).

Berdasarkan data awal penelitian yang dilakukan yaitu berupa pertanyaan singkat mengenai permasalahan yang dirasakan oleh siswa. Dari hasil pertanyaan yang telah dilakukan di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar, 27 siswa dari total sebanyak 40 siswa dari kelas 5 dan 6 memilih jawaban sulit berkonsentrasi dalam belajar. Dari 27 siswa yang memilih jawaban sulit berkonsentrasi dalam belajar, 18 orang diantaranya menuliskan tidak memiliki motivasi dalam belajar sebagai alasannya.

Konsentrasi dalam belajar merupakan hal yang dapat berpengaruh pada kegiatan belajar siswa karena pada umumnya memiliki kaitan dengan motivasi belajar siswa (Basri, 2022). Jika siswa memiliki motivasi belajar yang baik, maka hubungannya dengan konsentrasi belajar akan meningkat (Basri, 2022). Basri (2022) dalam penelitiannya yang berjudul *Hubungan Motivasi Belajar dengan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Bahasa Jepang Universitas Riau* menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif pada motivasi belajar dengan konsentrasi belajar mahasiswa bahasa Jepang Universitas Riau. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketika motivasi belajar semakin baik, maka konsentrasi belajar akan semakin baik (Basri, 2022).

Penelitian terkait konsentrasi belajar dan motivasi belajar yang dilakukan oleh Komang (2021) dengan judul penelitian *Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19*, menunjukkan hasil bahwa tingkat konsentrasi belajar pada siswa selama masa pembelajaran online tergolong rendah. Dari total jumlah sampel sebanyak 342 subjek, sebanyak 188 subjek masuk kategori rendah dalam konsentrasi belajar. Pada motivasi belajar, 85 subjek masuk dalam kategori rendah dan 131 subjek masuk dalam kategori sedang. Hasil menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masuk dalam kategori sedang selama masa pembelajaran online (Tampubolon, Sumarni, & Utomo, 2021).

Penelitian terkait konsentrasi dan motivasi belajar yang dilakukan oleh Purnamasari (2017) dengan judul penelitian *Hubungan Motivasi dengan Konsentrasi Belajar pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, menunjukkan nilai signifikansi hasil analisis *spearman rank* sebesar 0.007 dimana ($p < 0.05$) dan nilai korelasi yang ditunjukkan sebesar 0.282. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan

dengan konsentrasi belajar (Purnamasari, 2017). Dengan adanya motivasi dan konsentrasi belajar, keberhasilan dalam tujuan belajar dapat dicapai (Purnamasari, 2017).

Penelitian terkait konsentrasi dan motivasi belajar yang dilakukan oleh Maulida (2020) dengan judul penelitian Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SDN Gugus W.R. Supratman Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal, menunjukkan hasil terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan konsentrasi belajar terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SDN Gugus W.R. Supratman Kec. Lebaksiu Kab. Tegal.

Konsentrasi belajar ialah suatu aspek psikologis yang hanya dapat dirasakan oleh diri sendiri yang sedang belajar (Navia & Yulia, 2017). Konsentrasi belajar merupakan suatu hal yang cukup sulit untuk diatasi oleh siswa karena banyak hal yang dapat memengaruhi konsentrasi siswa saat belajar (Navia & Yulia, 2017). Rendahnya konsentrasi belajar dapat menyebabkan kualitas belajar menjadi rendah, kurang memperhatikan pelajaran dan memahami materi pelajaran (Tampubolon, Sumarni, & Utomo, 2021).

Berdasarkan data awal penelitian yang dilakukan yaitu berupa pertanyaan singkat mengenai permasalahan yang dirasakan oleh siswa. Dari hasil pertanyaan esai yang telah dilakukan di SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar, 27 siswa dari total sebanyak 40 siswa dari kelas 5 dan 6 memilih jawaban sulit berkonsentrasi dalam belajar. Kesulitan dalam berkonsentrasi saat belajar menjadi jawaban yang paling dominan yaitu sebanyak 18 siswa dengan penyebab yaitu tidak memiliki motivasi dalam belajar sebagai alasannya.

Motivasi dalam belajar merupakan kekuatan ataupun usaha yang berasal dari dalam ataupun luar diri yang dapat mendorong siswa untuk bergerak dalam belajar agar mencapai tujuannya (Tampubolon, Sumarni, & Utomo, 2021). Gage dan Barliner (Maulida, 2020) menyatakan bahwa motivasi merupakan kemampuan yang dapat mengarahkan pada aktivitas. Siswa dapat bergerak untuk belajar karena memiliki motivasi belajar (Maulida, 2020).

Guru sebagai pendidik perlu meningkatkan secara maksimal konsentrasi belajar siswa (Maulida, 2020). Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas V SDN Gugus W.R. Supratman Kec. Lebaksiu Kab. Tegal, cara yang dapat dilakukan oleh guru sebagai upaya untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa salah satunya dengan memberi selingan waktu beberapa menit setelah pembelajaran (Maulida, 2020). Dengan memberikan selingan waktu diharapkan siswa dapat kembali berkonsentrasi mengikuti pelajaran (Maulida, 2020). Pada motivasi belajar, salah satu metode yang dapat dilakukan oleh guru yaitu dengan melakukan pembelajaran sambil bermain seperti memberi kuis, tebak kata, dan sebagainya yang dapat membuat pembelajaran bervariasi (Maulida, 2020).

Beberapa penelitian mengenai motivasi dan konsentrasi belajar di atas menunjukkan keterkaitan antara motivasi dan konsentrasi belajar. Konsentrasi sangat penting untuk dimiliki oleh siswa agar dapat menambah semangat dan motivasi dalam belajar (Winata, 2021). Dengan motivasi belajar, siswa dapat lebih terdorong untuk melakukan aktivitas belajar dan menjadikan siswa lebih rajin dan semangat mengerjakan tugas, dan mencapai tujuan belajar (Winata, 2021). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa kontribusi dan masukan pada bidang penelitian pendidikan agar dapat meningkatkan motivasi belajar dan konsentrasi belajar khususnya pada siswa yang berada di tingkat sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi. Skala psikologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* dengan dengan pilihan empat respon yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, maupun persepsi seseorang mengenai kejadian ataupun gejala sosial. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana sampel dipilih secara acak dan menjadi sampel pada penelitian (Anggradewi & Haryanto, 2014).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dan VI SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar yang berjumlah 240 orang. Sampel penelitian ini sebanyak 148 orang siswa yang berasal

dari kelas V dan VI. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini didasarkan pada tabel *Krejcie* dengan tingkat kesalahan 5%, maka jumlah subjek yaitu 148 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji data hipotetik pada penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 1. Kategorisasi Data Hipotetik Motivasi Belajar

Batas Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
$X < 32$	116	78,38%	Rendah
$32 \leq X < 48$	32	21,62%	Sedang
$48 < X$	0	0,00%	Tinggi
Jumlah	148	100%	

Data tabel diatas menunjukkan kategorisasi skor skala motivasi belajar. Berdasarkan kategorisasi tersebut tidak terdapat partisipan yang menunjukkan perilaku motivasi belajar dengan kategori tinggi (0%), 32 partisipan menunjukkan perilaku motivasi belajar dengan kategori sedang (21,6%), dan 116 partisipan menunjukkan perilaku motivasi belajar dengan kategori rendah (78,38%).

Tabel 2. Kategorisasi Data Hipotetik Konsentrasi Belajar

Batas Kategori	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
$X < 32$	66	44,59%	Rendah
$32 \leq X < 48$	80	54,05%	Sedang
$48 < X$	2	1,35%	Tinggi
Jumlah	148	100%	

Data tabel diatas menunjukkan kategorisasi skor skala konsentrasi belajar. Berdasarkan kategorisasi tersebut terdapat 2 partisipan yang menunjukkan perilaku konsentrasi belajar dengan kategori tinggi (1,35%), 80 partisipan yang menunjukkan perilaku konsentrasi belajar dengan kategori sedang (54,05%), dan 66 partisipan menunjukkan perilaku konsentrasi belajar dengan kategori rendah (44,59%).

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp Sig. (2tailed)	Keterangan
Motivasi Belajar Konsentrasi Belajar	0,740	Berdistribusi normal

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,740. Jika nilai $p > 0,05$ maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada variabel motivasi belajar dan konsentrasi belajar berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Linearity	Deviation from linearity	Ket
Motivasi Belajar Konsentrasi Belajar	0,000	1,826	Linear

Berdasarkan hasil uji linearitas yang disajikan pada tabel 11 menunjukkan nilai sig. *Linearity* sebesar 0,000. Syarat untuk uji linearitas adalah nilai signifikansi $< 0,05$. Nilai signifikansi *linearity* yang diperoleh adalah 0,000 yang berarti terdapat pengaruh yang linear antara variabel motivasi belajar terhadap konsentrasi belajar.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	r	R-square	P	Keterangan
Motivasi Belajar Konsentrasi Belajar	0,658	0,430	0,000	Ha DITERIMA

Hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa tingkat korelasi motivasi belajar terhadap konsentrasi belajar sebesar 0,658 Koefisien korelasi dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, yaitu semakin tinggi motivasi belajar maka semakin

positif konsentrasi belajar. Nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil uji hipotesis menunjukkan angka 0,000 ($P = 0,000$). Kaidah yang digunakan adalah jika nilai signifikansi dibawah 0,05 maka hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap konsentrasi belajar siswa SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar. Tabel di atas menunjukkan kontribusi pengaruh motivasi belajar terhadap konsentrasi belajar pada siswa SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar dapat dilihat dari nilai *R-Square* yaitu sebesar 0,430, sehingga dapat diketahui bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh sebesar 43,0% terhadap konsentrasi belajar, sedangkan sisanya sebesar 57,0% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan teknik analisis regresi sederhana menunjukkan hasil koefisien korelasi $r = 0,656$ dengan tingkat signifikansi $p=0,000$. Koefisien korelasi tersebut menunjukkan adanya korelasi antara motivasi belajar dan konsentrasi belajar. Tingkat signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap konsentrasi belajar Siswa SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar. Hasil ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Hasil yang didapatkan sesuai dengan penelitian Ilahiyah (2023) terhadap 82 siswa SMA di Kota Tapin yang menemukan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat pada motivasi belajar terhadap konsentrasi belajar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa meningkat saat proses pembelajaran dilakukan di pagi hari. Waktu pagi hari keadaan siswa pada jam tersebut masih segar sehingga dapat berkonsentrasi dengan baik (Ilahiyah, 2023). Hal tersebut menunjukkan bahwa suasana dan kondisi kelas memiliki kontribusi terhadap konsentrasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian selain pengaruh motivasi belajar terhadap konsentrasi belajar, terdapat penelitian oleh Gilavand dan Jamshidnezhad (Haslianti, 2019) yang menunjukkan bahwa sekolah yang mengalami kebisingan merupakan salah satu penyebab tidak konsentrasinya siswa di sekolah. Konsentrasi berbanding terbalik dengan kebisingan yang berarti bahwa semakin tinggi kebisingan maka tingkat konsentrasi siswa semakin rendah. Suara bising merupakan aspek perhatian dalam konsentrasi belajar yang juga dialami oleh Siswi SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar. Zannin, Passero, dan Zwirtez (Haslianti, 2019) mengemukakan bahwa kebisingan dapat mengganggu kemampuan siswa dalam menulis, membaca, dan kinerja akademik disebabkan karena sulitnya siswa untuk fokus terhadap apa yang dipelajari.

Penelitian ini menunjukkan besaran pengaruh motivasi belajar terhadap konsentrasi belajar sebesar 43,0% dengan aspek *eksternal* yang paling berpengaruh ialah lingkungan belajar kondusif (64,18%). Siswa kelas V dan VI SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar merasa bahwa suasana kelas yang tenang, serta suara bising menjadi hal yang berpengaruh terhadap konsentrasi mereka ketika belajar. Hamalik (Haslianti, 2019) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah suatu perubahan energi yang terjadi dalam diri siswa yang dapat ditandai dengan adanya reaksi untuk belajar, sehingga motivasi belajar yang tinggi akan menunjukkan reaksi konsentrasi yang lebih tinggi dalam belajar. Hasil penelitian Haslianti (2019) menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa MTs Antasari di Samarinda.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Basri, Yohani, dan Suri (2022) terhadap 36 mahasiswa menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar, maka konsentrasi belajar juga tinggi. Sebaliknya, jika motivasi belajar rendah maka konsentrasi belajar yang dimiliki juga rendah. Motivasi belajar dapat timbul karena adanya kebutuhan seseorang untuk menjadi pintar, berprestasi, dan berkonsentrasi dalam belajar. Nugroho (Basri, 2022) menyatakan bahwa siswa yang tidak memiliki motivasi dapat memengaruhi konsentrasi belajar.

SIMPULAN

Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan huruf Times New Roman 12pt, satu kolom, kerapatan baris 1 spasi, pada kertas A4. Kesimpulan ditulis satu paragraf, tanpa sitasi. Kesimpulan semestinya menjawab tujuan penelitian. Jika diperlukan dapat ditambahkan saran atau rekomendasi. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap konsentrasi belajar Siswa SDIT Wahdah Islamiyah 01 Makassar. diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rekomendasi dalam upaya peningkatan motivasi belajar siswa di sekolah, serta dapat menambahkan media pembelajaran yang menarik untuk mengembangkan motivasi belajar siswa.

REFERENSI

- Adrianto, S. (2019). Peranan Pendidikan sebagai Transformasi Budaya. *CKI On Spot*, Vol.12(1).
- Anggradewi, A. M., & Haryanto, H. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 175-184.
- Amalia, A. R. (2012). *Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Pada SMA Kartika Wirabuana XX-I Makassar*. (Skripsi). Universitas Negeri Makassar.
- Amalia, A., Sucipto, & Hilyana, S. F. (2022). Konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA. *Jurnal Educatio*, 8(4), 1261–1268.
- Amrina, P. (2013). Pengaruh Bullying Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Vii Di Smpn 31 Samarinda. *Motivasi*, 1(1), 278–294.
- Arfani, L. (2016). Mengurai Hakikat Pendidikan, belajar dan pembelajaran. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11(2), 81–97.
- Asrori, I. (2007). *Korelasi Antara Profesionalisme Guru Mata Pelajaran IPS Sub Materi Ekonomi dengan Motivasi Belajar Siswa di MTsN 1 Kota Kediri*. (Doctoral Dissertation). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Azwar, S. (2019). *Reliabilitas dan Validitas Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basri, M. S. (2022). Hubungan Motivasi Belajar dengan Konsentrasi Belajar pada Mahasiswa Bahasa Jepang Universitas Riau (Penelitian Korelasi pada Mahasiswa Semester IV Prodi Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Riau). *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(1), 217–224. <https://doi.org/10.30605/onoma.v8i1.1691>
- Dariyo, A. (2004). Pengetahuan Tentang Penelitian Dan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 2(1), 44-48.
- Faizah, N.S. (2017). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Volume*, 1(2).
- Hakim, M., & Mulyapradana, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 4(2), 154–160. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v4i2.8853>
- Hamalik, O. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66–79. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>
- Haslianti, H. (2019). Pengaruh Kebisingan Dan Motivasi Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Pada Siswa. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(4).
- Hendrayana, A. S. (2014). Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Beasiswa Bidikmisi Di Upbjj Ut Bandung. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 15(2), 81–87. <https://doi.org/10.33830/ptjj.v15i2.591.2014>
- Jabbar, K. (2020). Pengaruh Perfeksionisme terhadap Kecemasan Ujian Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kabupaten Takalar. (Skripsi). Universitas Negeri Makassar.
- Juita. (2020). Identifikasi Konsentrasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas. *Journal of Physics Educationphysics Education*, 1(1), 24–29. <https://cahaya-ic.com/index.php/SJPE>
- Julianto, V., Dzulkaidah, R. P., & Salsabila, S. N. (2014). Pengaruh Mendengarkan Murattal Al-Quran terhadap Peningkatan Kemampuan Konsentrasi. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(2), 120-129.
- Kleinginna Jr, P. R., & Kleinginna, A. M. (2010). A Categorized List of Motivation Definitions, with A Suggestion for A Consensual Definition. *Motivation and emotion*, 5(3), 263-291.
- Lestari, E. P. (2022). *Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Token Economy Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMP N 1 Natar Lampung Selatan*. (Doctoral Dissertation). UIN Raden Intan Lampung.
- Makmun, S. (2012). *Psikologi Kependidikan*. Malang: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mardalis. (2006). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maulida, A. W. (2020). *Pengaruh Konsentrasi Belajar dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V SDN Gugus W.R. Supratman Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal*. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang.
- Mayasari, F. D. (2017). Pengaruh konsentrasi belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa

- di SMK negeri 1 Ngabang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 6(6).
- Mustaqim, I. (2020). Pengaruh Kompetensi Dosen, Kurikulum Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 1(1), 63–75. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v1i1.67>
- Navia, Y., & Yulia, P. (2017). Hubungan Disiplin Belajar Dan Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 6(2), 100–105. <https://doi.org/10.33373/pythagoras.v6i2.905>
- Nugroho. (2007). *Belajar Mengatasi Hambatan Belajar*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Nuryana, A. (2010). Efektivitas brain gym dalam meningkatkan konsentrasi belajar pada anak. *Ilmiah Berkala Psikologi*, Vol.12 No., 88–98.
- Patmawati. (2007). *Pengaruh Dukungan Sosial Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMAN 11 Makassar*. (Skripsi). Universitas Negeri Makassar.
- Purnamasari, D. G. (2017). *Hubungan Motivasi Dengan Konsentrasi Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Rohman, A. A., & Karimah, S. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Kelas XI. *Jurnal At-Taqqaddum*, 10(1), 95-108.
- Santrock, J.W. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Diterjemahkan oleh : Diana Angelica. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Siregar, A. R. (2006). Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ditinjau dari Pola Asuh. *Jurnal Psikologi*. Universitas Sumatera Utara.
- Simbolon, N. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2).
- Tambunan, P., Ardiansyah, M. F., & Kurniawan, M. G. (2020). Pengaruh Suasana Lingkungan Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Produktif. *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil*, 9(3), 175-182.
- Tampubolon, R. A., Sumarni, W., & Utomo, U. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3125-3133.
- Uno, H. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Winata, I. K. (2021). Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 13. <https://doi.org/10.32585/jkp.v5i1.1062>
- Winkel, W. S. (2014). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Sketsa.